



**DIREKTORAT JENDERAL
PENGENDALIAN PENYAKIT**

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I SAMARINDA

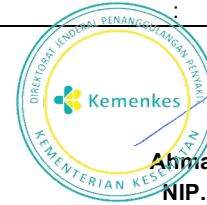
Nomor SOP : OT.02.02/1/2473/2018

Tgl. Pembuatan : 07 Desember 2018

Tgl. Revisi : 05 Februari 2025

Tgl. Efektif : 05 Februari 2025

Disahkan oleh :



PLT. KEPALA,

**Ahmad Musyafa, SKM, MPH
NIP. 197910272005011001**

**Nama SOP : PEMERIKSAAN KAPAL DALAM RANGKA PENERBITAN
SSCEC / SSCC DAN DOKUMEN KESEHATAN KAPAL**

Dasar hukum :

- 1 Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- 2 Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekeparantinaan kesehatan
- 3 Keputusan Menteri Kesehatan No. 425/Menkes/SK/IV/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kekeparantinaan Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan
- 4 Permenkes No. 2348 /Menkes/per/IX/2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan No.356/Menkes/Per/IV/2008 Tentang Organisasi dan tata kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan
- 5 International Health Regulation (IHR) 2005

Kualifikasi Pelaksana :

1. Memiliki kemampuan berkomunikasi
2. Menerapkan Core Values Aparatur Sipil Negara "BerAKHLAK"
3. Telah Mengikuti Pelatihan yang berkaitan dengan kekeparantinaan kesehatan dan Basic
4. Memiliki kemampuan berkoordinasi dan bekerja sama.
5. Telah Mengikuti Pelatihan Kekeparantinaan kapal, penerbitan dokumen kesehatan

Keterkaitan :

- 1 SOP Kedatangan kapal dalam karantina
- 2 SOP Penerbitan COP
- 3 SOP Tindakan penyehatan

Peralatan / Perlengkapan :

1. Surat Permohonan dari Nahkoda / agen kapal
2. Formulir Pemeriksaan SSCEC/SSCC
3. Sanitarian KIT


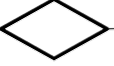

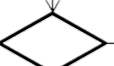








Peringatan :








Bila SSCEC/SSCC tidak sesuai maka termasuk pelanggaran karantina

Pencatatan dan Pendataan :

Setiap Permohonan SSCEC/SSCC agar selalu di entry dalam Sinkarkes.

Prosedur Penerbitan SSCEC/SSCC DAN DOKUMEN KESEHATAN KAPAL

| No. | Aktivitas Revisi | PELAKSANA | | | | Mutu Baku | | | Ket |
|-----|--|---|---|---|---|---|----------|---|-----|
| | | Kepala Balai | Ketua Tim Kerja II | Kepala Wilker/PDT | Petugas Karantina | Kelengkapan | Waktu | Output | |
| 1 | Kepala Balai Menerima pengajuan Layanan dokumen Penerbitan Dokumen Kesehatan dari Pengguna Jasa (Agen Pelayaran) melalui web : Http://www.sinkarkes.kemkes.go.id |  | | | | Dokumen kesehatan kapal | 3 Menit | Surat permohonan via aplikasi sinkarkes | |
| 2 | Memberikan arahan dan menugaskan Katimker Pengawasan Faktor Risiko Alat angkut dan Barang untuk melakukan pemeriksaan kapal |  |  | | | Catatan arahan | 3 menit | Arahan | |
| 3 | Berkoordinasi dengan Kepala Wilker/PJ PDT untuk melakukan pemeriksaan kapal | |  |  | | Catatan arahan | 3 Menit | Arahan | |
| 4 | Kepala Wilker / PJ PDT membagi tugas kepada Tim Pemeriksa yang sudah terjadwal untuk melakukan persiapan pemeriksaan kapal | | | |  | Catatan arahan | 3 menit | Instruksi kerja | |
| 5 | Memeriksa Kelengkapan pengajuan layanan penerbitan dokumen kesehatan (lengkap atau tidak) | | | |  | Dokumen kesehatan, Billing Pembayaran PNBP | 3 Menit | PNBP sudah disetorkan pada Kas Negara | |
| 6 | Tim pemeriksa menyiapkan Alat dan Bahan untuk pemeriksaan kapal | | | |  | Aplikasi pemeriksaan pada sinkarkes, APD, Alat pemeriksaan fisik dan sanitasi, alat pengambilan sampel dan bahan tambahan/pendukung | 5 Menit | Perlengkapan alat dan bahan sesuai dan tersedia | |
| 7 | Melakukan pemeriksaan kesehatan sanitasi kapal serta ketersediaan obat-obatan P3K pada kapal | | | |  | Aplikasi pemeriksaan pada sinkarkes, APD, Alat pemeriksaan fisik dan sanitasi, alat pengambilan sampel dan bahan tambahan/pendukung | 30 Menit | Laporan hasil pemeriksaan | |
| 8 | Tim pemeriksa melakukan Analisa Hasil Pemeriksaan dan melaporkan kepada Katimker II | |  | |  | Aplikasi Sinkarkes | 10 Menit | Hasil pemeriksaan | |
| 9 | Katimker II melaporkan hasil pemeriksaan kepada kepala Balai dan menetapkan hasil pemeriksaan tersebut dengan hasil, sbb : |  | | | | Aplikasi Sinkarkes | 5 menit | Rujukan pelaksanaan tindakan | |

| | | | | | | | | | |
|----|---|--|---|--|---|--------------------|---------|--|--|
| 10 | Tingkat risiko rendah dan dapat diterbitkan SSCEC | | | |  | Aplikasi Sinkarkes | 5 menit | Rekomendasi penerbitan SSCEC | |
| 11 | Tingkat risiko tinggi dan harus dilakukan tindakan penyehatan | | | |  | Aplikasi Sinkarkes | 5 menit | Rekomendasi pelaksanaan tindakan kesehatan kapal | |
| 12 | Setelah dilakukan tindakan, pengawas melaporkan hasil tindakan penyehatan kepada Kepala balai melalui Katimker II | |  | |  | | 5 Menit | laporan hasil pelaksanaan | |
| 13 | Tim pemeriksa mengisi hasil pemeriksaan pada aplikasi sinkarkes dan selanjutnya melaporkan pada Katimker II untuk melakukan tanda tangan elektronik (<i>E sign</i>) | |  | |  | Dokumen kesehatan | 5 Menit | pencatatan pada aplikasi sinkarkes | |
| 14 | Tim Pemeriksa mencetak /menyerahkan sertifikat Izin Lepas Karantina kepada Nahkoda kapal /Pengguna Jasa | | | |  | Dokumen kesehatan | 5 Menit | Dokumen SSCEC/SSCC/SERTIFIKAT P3K/SERTIFIKAT PENGAWASN AIR | |